

## **PROFITABILITAS DAN ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ulfi Jefri<sup>\*1</sup>, Siti Fatimah<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Bina Bangsa  
Corresponding Email: ulfi.jefri@binabangsa.ac.id

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Economic Value Added* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 10 perusahaan. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan berjumlah 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan laporan keuangan periode 2015-2020. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS Vers. 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *Return On Asset* (X1) dan *Economic Value Added* (EVA) yang diperoleh bernilai negatif maka asumsi dasar pengambilan keputusan jadi terbalik, sehingga dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-3,019 < -2.014$  dengan sig.  $0.004 < 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada variabel *Economic Value Added* (X2) nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-0,858 > -2.014$ ) dengan sig.  $0.396 > 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan dari hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji F, terbukti bahwa secara simultan atau bersama-sama diperoleh  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  yaitu  $4.558 > 3.20$  dan nilai sig  $0.016 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return On Asset* dan *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*  
**Kata Kunci : Return On Asset, Economic Value Added dan Return saham**

### **ABSTRACT**

The purpose of this resource is knowing side-effect of *Return On Asset* (ROA) and *Economic Value Added* (EVA) on *Stock Return* of pharmacy subsector manufacture in Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2020 in period. This methode is using kuantitative methode, while population in this research all pharmacy subsector companies which was listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) which the total 10 companies. Where a the sample was taken by using samling purposive technic. There are 8 pharmacy companies which was listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) by using financial report in period 2015-2020. Data collection methode is dicumentation and data analysis techniques whice was used, analysis description data, classic assumption, multiple linear regression analyis, and hypothesis testing by using SPSS vers. 25 favour. The result of this research indicates that variable *Return On Asset* (ROA) and *Economic Value Added* (EVA) is required negative value, so that taking basic assumption is backward. We can conclude that is required value  $-T_{count} < -T_{table}$   $-3,019 < -2.014$  by sig.  $0.004 < 0.05$ . By this case, it indicates that  $H_0$  declined and  $H_a$  received. On *Economic Value Added* variabel (EVA) value  $T_{count} > T_{table}$  ( $-0,858 > -2.014$  by sig.  $0.396 > 0.05$  so that  $H_0$  declined and  $H_a$  received. The conclusion of this researching result is based on test result F, it wa proved that simultaneously was obtained  $F_{count} > F_{table}$   $4.558 > 3.20$  and the grade of sig.  $0.016 < 0.05$ . So that  $H_0$  declined and  $H_a$  received, and sinificant *Return On Asset* and *Economic Value Added* to *Stock return*.

**Keywords : Return On Asset, Economic Value Added, and Stock return**

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal secara keseluruhan merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan pertukaran modal. Pasar modal pada umumnya berkontribusi besar terhadap prekonomian negara karena memiliki fungsi ekonomi dan keuangan. wabah corona virus yang

sedang melanda tidak hanya memberikan ancaman bagi kesehatan, namun juga perkembangan keuangan di suatu negara. Di Indonesia informasi BPS mencatat PDB triwulan II 2020 kurang dari 5,32%. (Economy.okezone.com).

Selain berdampak terhadap banyak aktivitas ekonomi namun juga memiliki dampak bagi sejumlah perusahaan salah satunya perusahaan sub sektor farmasi. Produk-produk farmasi yang biasanya terikat aturan margin harganya cenderung tipis sehingga perusahaan farmasi tidak bisa memaksimalkan margin dari obat-obatan yang mendukung penanganan Covid-19. Dampaknya pergerakan saham-saham farmasi cenderung tertekan antara 1,22% hingga 29,5%. Pada tahun 2020 beberapa saham farmasi mengalami penurunan seperti PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) Turun 8,45%, PT. Indofarma Tbk (INAF) minus 20,84%, PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) terkoreksi 24,71%, dan PT. Phapros Tbk (PEHA) merosot 28,61%. (konten.co.id).

Pada umumnya tujuan utama berinvestasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau hasil kembalian investasi (*Return*). *Return* merupakan tingkat keuntungan yang di peroleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan pokok untuk mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return*, baik langsung maupun tidak langsung. *Return saham* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Untuk menentukan perusahaan yang tepat para calon investor dapat menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan. Seperti rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

*Profitabilitas* adalah rasio dari efektifitas operasional manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang berkaitan dengan penjualan maupun investasi. Dimana rasio *Profitabilitas* terdiri atas NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang akan diukur adalah dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*) yang merupakan rasio dengan mengukur imbal hasil atas investasi (John Wachowics. 2012:180).

Menurut Dr. Kasmir (2018:114) *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efisien manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efisiensi manajemen perusahaan, yang diukur dengan keuntungan dari penjualan atau pendapatan investasi. Profitabilitas perusahaan diyakini baik jika dapat memenuhi tujuan laba yang ditetapkan oleh manajemen dengan memanfaatkan aset atau modalnya.

*Stewart* dan *Stern* seorang analisis keuangan dari perusahaan *Stern* dan *Co* pada tahun 1993 mengembangkan suatu konsep yaitu *EVA* (*Economic Value Added*). *EVA* merupakan estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan tahun berjalan, berbeda dengan laba akuntansi. *EVA* yang positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat modalnya.

Terdapat analisis keuangan lain yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan, selain tingkat pendapatan atas asetnya, adalah *Economic Value Added* (*EVA*). Menurut Oktavianti (2018) *Economic Value Added* (*EVA*) merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan. Asumsinya adalah jika kinerja manajemen baik (diukur dengan besarnya nilai tambah yang diberikan), maka nilai perusahaan akan naik. Dari pengukuran kinerja perusahaan tersebut investor dapat melihat pertumbuhan dan peningkatan nilai tambah pada perusahaan dalam mengambil keputusan untuk investasinya dan memperoleh keuntungan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *assosiatif* penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana metode kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2017)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham***

Hasil analisis data pertama menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah -3,019, dan hasil uji t untuk *Return On Assets* menunjukkan nilai signifikan 0,004 dan lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. sehingga hipotesis pertama diterima.

Berdasarkan Uji hipotesis menunjukkan Perputaran piutang sebesar -3.019. Karena hasil yang diperoleh bernilai negatif maka asumsi dasar pengambilan keputusan jadi terbalik, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3.019 < -2.014$ ) dan nilai dari sig nya sebesar ( $0.004 < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Return On Asset* terhadap return saham terhadap perusahaan manufaktur sub sektor farmasi

Secara teori, ROA yang lebih tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih besar dan akan menguntungkan pemegang saham. Hal ini akan semakin meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan tersebut, karena berpotensi menghasilkan (return) yang tinggi bagi investor. Akan tetapi dalam penelitian ini *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham dikarenakan para investor memperhatikan tingkat pengembalian aset milik perusahaan. *Return On Assets* yang tinggi tidak dapat menjamin kemampuan untuk membayar dividen. Akibatnya, *Return on Assets* berdampak negatif dan cukup besar terhadap return saham yang akan diperoleh investor. Dikarenakan penggunaan aset yang tidak optimal. Maka *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham yang akan diterima oleh para investor.

Hasil penelitian ini tidak mendukung Ratna Hendayanti dan Noer Rafikah Zulfikah Zulyanti serta Ni Made Diah Kartika Sari, dkk. (2018) namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yayan Hendayana Herlina (2020) yang menyatakan bahwa secara persial *Return On Asset* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham***

Hasil analisis data hipotesis kedua, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -0,858 Hasil uji t untuk *Economic Value Added* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,396 dan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $-0,858 > -$

2.014) dengan sig. 0.396 > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara persial tidak terdapat pengaruh signifikan *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini tidak mendukung Yayan Hendayanan Herlina (2020) dan Esli Silalahi dan meiyanti Manullang (2021), yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* berpengaruh dan signifikan terhadap Return saham. Namun, Hasil Penelitian ini sejalan Oktaviani (2018) dan Ni Made Diah Kartika Sari dkk serta Fika Endaryani dkk (2019), yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return saham.

Berdasarkan dari penelitian tersebut diketahui bahwa tidak ada pengaruh *Economic Value Added* terhadap Return saham. Maka, ada berbagai faktor yang kemungkinan mempunyai pengaruh. Salah satunya adalah lingkungan sosial, politik, dan ekonomi Indonesia yang memiliki risiko bisnis yang tinggi dan ketidakpastian tingkat pendapatan yang diperoleh investor saat mengambil keputusan investasi. Metode *Economic Value Added* belum banyak digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan, karena berbagai alasan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan investor tentang perhitungan dan manfaat *Economic Value Added* dalam pengambilan keputusan investasi sehingga menyebabkan kurang memperhatikan aspek fundamental perusahaan yang dapat direpresentasikan *Economic Value Added* dalam sebuah penelitian.

### **Pengaruh *Economic Value Added* dan *Return On Asset* Terhadap *return Saham***

Berdasarkan nilai Fhitung dan Ftabel yang telah didapatkan maka Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu  $4.558 < 3.20$  dan nilai sig  $0.016 > 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif antara *Return On Asset* dan *Economic Value Added* secara bersama – sama terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi.

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai Fhitung = 4.558 taraf nyata sebesar 5%. Nilai drajat bebas untuk pembilang (df1 k-l=3-1=2) dan (df2 = n – k = 48 – 2 = 46), maka nilai Ftabel = 3.20.

Berdasarkan nilai Fhitung dan Ftabel yang telah didapatkan maka Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu  $4.558 > 3.20$  dan nilai sig  $0.016 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan positif antara *Return On Asset* dan *Economic Value Added* secara bersama – sama terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi. Hasil Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ni Made Diah

Kartika Sari, dkk (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* dan *Economic Value Added* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap return saham.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Economic Value Added* terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Asset* terdapat pengaruh negatif terhadap Return Saham terhadap perusahaan manufaktur sub sektor farmasi. *Return On Assets* yang tinggi tidak dapat menjamin kemampuan untuk membayar dividen. Akibatnya, *Return on Assets* berdampak negatif dan cukup besar terhadap return saham yang akan diperoleh investor. Dikarenakan penggunaan aset yang tidak optimal.
2. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun dari pada biaya modal sehingga perusahaan tidak bisa memberikan keuntungan (*return* saham) terhadap investor.
3. *Return On Asset* dan *Economic Value Added* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return* Saham. Dalam setiap periode manajemen perusahaan menyusun berbagai macam strategi bisnis yang dapat meningkatkan harga saham dan profit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aduardus Tandililin. (2010). Fortofilio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius
- Brigham, Eungene F dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Teori Fortopolio dan Analisis Investasi. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP
- STIM YKPN
- Handini, Sri, dan Erwin Asta Dyah Astawinetu. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka

- Husnan, Saud, dan Enny Pudjiastuti. (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ke Tujuh  
Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Imam , Ghozali. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IMB SPSS 25. Semarang  
: Undip
- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Suripto.(2015). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syamsudin, Lukman. (2004).Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo  
Persada
- Umam, Khaerul dan Herry Sutanto. (2017). Manajemen Investasi. Bandung: CV Pustaka Setia
- Zulfikar. (2016). Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Jurnal:
- Endaryani, Fika, dkk. (2019). *Analisis Pengaruh Economic Value Added, Earning Market Value  
Added dan Arus Kas terhadap Return Saham* (Study Empiris pada perusahaan manufaktur  
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). ISQUANT: Jurnal Ekonomi  
Manajemen & Akuntansi Vol.3 no.1
- Handayanti, Ratna dan Noer Rafikah Zulyanti. (2018). *Pengaruh Earning Per Share, Debt to  
Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Return saham* pada perusahaan manufaktur  
yang terdaftar di BEI. Universitas Islam Lamongan. Vol.3 no.1
- Oktavianti. (2018) Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan  
Economic Value Added (EVA) terhadap Return saham pada perusahaan otomotif yang  
terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016. Universitas Riau Kepulauan. Volume 5 NO. 2 ISSN  
2252-5262
- Semalam Fadhlun Nur Aulia, dkk. (2018). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity  
terhadap return saham* pada perusahaan asuransi di BEI periode 2016-2021. ISSN 2303-  
1174
- Silalahi, Esli dan Meiyanti Manulang. (2021). *Pengaruh Economic Value Added dan Market  
Value Added terhadap Return saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia. Universitas Katolik Sonta Thomas. JRAK- Vol.7 no.1